

BAZNAS Salurkan Zakat dan Infaq, Bupati Bantaeng Ajak ASN Berzakat

Ryawan Saiyed - BANTAENG.KINERJA.CO.ID

Jun 30, 2022 - 10:19



BANTAENG - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Bantaeng menyalurkan zakat dan infaq kepada mustahik tahap ke-29 di Gedung Balai Kartini, Rabu, 29 Juni 2022.

Ketua Baznas Bantaeng, Drs Karim Bagada menuturkan bahwa pendistribusian zakat dan infaq ini menyasar ribuan keluarga, pembangunan masjid, bedah rumah, hingga biaya pendidikan.

"Penerima manfaat sebanyak 1.545 KK. Khusus tukang becak sebanyak 444 orang. Zakat dan infaq ini akan disalurkan pula untuk biaya pendidikan bagi anak SD yang kurang mampu, beasiswa penyelesaian studi khusus bagi kuliah jurusan keagamaan," kata Karim Bagada.

Bantuan itu, kata dia, disalurkan berdasarkan data dari tiap kelurahan/desa pada delapan kecamatan se-kabupaten Bantaeng.

"Tak ada selain tujuan kami untuk membantu pemerintah dalam menjaga ekonomi masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Bupati Bantaeng, DR Ilham Azikin menyebutkan bahwa pendistribusian ini diyakini mampu memberikan manfaat bagi masyarakat Kabupaten Bantaeng, khususnya mereka yang berhak membutuhkan bantuan.

Dia juga mengajak seluruh ASN di Kabupaten Bantaeng untuk rajin membayar zakatnya. Sebab berzakat, selain menyucikan harta sekaligus mengangkat derajat kehidupan seseorang.

"Khusus bagi teman-teman ASN, instruksi zakat melalui pemotongan gaji ini adalah instrumen yang memudahkan kita. Ada dua aspek ketika kita berzakat, hubungan vertikal kepada sang khalik dan horizontal kepada sesama manusia," katanya.

"Saya titip kepada pimpinan OPD, zakat ini adalah upaya kita menyucikan penghasilan sekaligus memberikan bantuan. Banyak saudara-saudara kita yang membutuhkan zakat dan infaq itu," lanjutnya.

Bupati bergelar doktor pemerintahan itu menjelaskan, jika seluruh ASN di Kabupaten Bantaeng efektif dalam membayar zakat, maka dipastikan para mustahik akan mendapatkan bantuan berkali-kali lipat.

Bantuan ini bukan sekedar konsumtif lagi, tetapi bisa menjadi produktif. Misalnya, berkat zakat tersebut akhirnya tercipta usaha mandiri yang bermuara pada perbaikan perekonomian keluarga.

"Salah satu upaya untuk kita mengangkat harkat martabat saudara kita yang memiliki kekurangan, salah satu hal yang paling efektif melalui penyaluran zakat. Kalau kita efektif menyalurkan zakat, insyaallah bukan lagi bantuan konsumtif tetapi bisa menjadi produktif. Jika ini efektif, maka tiga kali lipat yang bisa didapatkan oleh saudara-saudara kita," jelas Ilham Azikin. (**)